

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran *scramble* adalah salah satu model pembelajaran *cooperative tipe scramble*. Menurut Damayanti (2010:3-7) model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang menggunakan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang memerlukan adanya kerja sama antara anggota kelompok dengan berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Dijelaskan juga model pembelajaran *scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata dan penguasaan kosakata siswa.

Penguasaan kosakata merupakan suatu faktor utama dalam keberhasilan seseorang dalam terampil berbahasa, dan semakin mudah ia menerima informasi baik lisan maupun informasi tulisan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Tarigan, (2011:85) bahwa kosakata dapat meningkatkan perkembangan kegiatan menulis, berbicara, dan menyimak.

Penguasaan kosakata memiliki karakteristik dalam kemampuan berbicara yakni menggunakan kosakata yang kata-katanya sesuai dengan kaidah dan ejaan dalam bahasa Indonesia. Dalam penguasaan kosakata yang biasa dilakukan oleh siswa sekolah dasar kelas IV berupa kosakata yang bersifat umum. Kosakata umum ini meliputi berbagai macam seperti kosakata sifat, kosakata kerja, kosakata benda, kosakata keterangan. Masing-masing kosakata tersebut banyak digunakan siswa dalam berkomunikasi.

Dalam proses belajar mengajar, guru selalu dihadapkan oleh beberapa masalah, salah satunya yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai kosakata. Hal ini tentu sulit bagi mereka untuk bisa memahami setiap kalimat yang diajarkan oleh guru. Ada beberapa kemungkinan penyebab rendahnya kemampuan siswa di dalam menguasai kosakata, antara lain siswa tidak termotivasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia atau siswa tidak memiliki biaya untuk membeli buku atau kamus. Selain itu mungkin kurangnya minat siswa

dalam membaca atau mungkin metode mengajar guru yang monoton sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sebagai salah satu cara yang digunakan guru agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia yakni memotivasi aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Yang berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang digunakan guru adalah dengan menerapkan dan mengkombinasikan berbagai model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 38 Hulonthalangi diperoleh informasi dari beberapa siswa bahwa siswa beranggapan pelajaran bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran yang sulit dan membingungkan dan hanya siswa tertentu saja yang aktif dan berani mengungkapkan pertanyaannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari 24 siswa secara keseluruhan ada 16 orang siswa yang tidak bisa berkosakata dengan baik dan benar sedangkan 8 orang siswa sudah bisa dalam penguasaan kosakatanya. Hal inilah yang memberikan dampak pada hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan melihat kondisi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia yang dicapai siswa kelas IV yang rendah. Maka dari itu dibutuhkan strategi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul penelitian “ Penerapan Model Permainan *Scramble* untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas IV SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalahnya antara lain :

1. Penguasaan kosakata siswa masih rendah.
2. Penerapan pembelajaran belum menggunakan model *Scramble*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penguasaan Kosakata dapat Meningkatkan melalui Penerapan Model Permainan *Scramble* Siswa Kelas IV SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah siswa yang memiliki nilai yang rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia akibat penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Bila masalah ini tidak dipecahkan dampaknya akan berakibat pada prestasi belajar siswa yang nantinya akan kurang memuaskan. Berhubung masalah dalam penelitian ini adalah mengenai kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata maka sebagai pemecahan masalahnya peneliti menggunakan model pembelajaran yang merupakan model permainan yakni model *scramble* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran *scramble* sebagai berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam pembelajarannya yaitu :

1. Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi
2. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok
3. Guru menyiapkan pias kata yang akan dibagikan dalam setiap kelompok.
4. Guru melakukan latihan kepada siswa menyusun kosakata dalam kalimat pengumuman.
5. Siswa akan merangkai kata menjadi kalimat yang sempurna
6. Siswa akan mempersentasikan hasil kelompoknya
7. Guru memberikan evaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas , tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas IV SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo dengan Menerapkan Model Permainan *Scramble*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yakni bagi siswa, bagi pendidik, bagi peneliti dan bagi sekolah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Bagi siswa dapat memberikan manfaat untuk menyusun kalimat menggunakan kosakatanya dalam pengumuman.

2. Bagi guru

Bagi guru dapat memberikan informasi tentang peranan atau manfaat model pembelajaran dalam proses belajar siswa khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya dalam bidang bahasa khususnya penggunaan kosakata.

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan dalam pembelajaran untuk pengembangan bahasa Indonesia khususnya penguasaan kosakata pada siswa SD.